

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk.(2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Achmad, dkk.(2007). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Affifuddin. (2012).*Bimbingan dan Konseling*.Bandung: Pustaka Setia.
- Afnibar .(2001). *Kinerja Guru Pembimbing dan Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: The Minangkabau.
- Agus, dkk.(2014). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amati, E & Prayitno.(2004).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhyar, S.(2011).*Konseling Islami dan Kesehatan Mental*.Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Akhyar, S.(2015). *Konseling Islami dalam Komunitas Pesantren*. Bandung: CiptaPustaka Media.
- Ardila, R.(2016). *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Inferioritas Siswa Slow Learner di SMPN 10 Pekanbaru*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Susa Riau.
- Asrini, Y.(2017). *Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Aziz, A.(1976).*Ilmu Jiwa*.Jakarta: Bulan Bintang.
- Bakar, dkk.(2010). *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*.Bandung:Ciptapustaka Media.
- Bastomi, H.(2017). *Menuju Bimbingan Konseling Islami, Journal of Guidance and Counseling*.
- Boy& Hartono.(2012).*Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaplin,J.P.(2006).*Kamus Lengkap Psikologi* terjemahan Kartini Kartono.Jakarta: RajaGrafindo.
- Elsa. Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling MTs.Swasta Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, tanggal 03 Februari 2021.
- Faisal.(1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.

- Febrini, D.(2020). *Bimbingan dan Konseling*. Bengkulu: Brimedia Global.
- Fitriya, A.(2015). *Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Islam, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Hariastuti Tri, R.(2008).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.Surabaya: Unesa University Press.
- Hikmawati, F.(2016). *Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Iid.(2021). *Asas-asas Bimbingan Konseling, Jurnal Bimbingan Konseling*.
- J. Moleong, L.(2019).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juntika, A.(2009).*Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniati, E.(2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Prinsip dan Asas, Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Lauster, P.(2008). *Tes Kepribadian* terjemahan Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangunhardjana.(1981).*Mengatasi Hambatan-hambatan Kepribadian*.Yogyakarta: Kanisius.
- Munandir.(1987). *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII.
- Mulyatiningsih, R.(2004).*Bimbingan Pribadi Sosial Petunjuk Praktis Diri Sendiri*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyadi.(2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Novitasari, D.(2016).*Perbedaan Kompetensi Guru BK Lulusan S1 BK dan S1 Non BK, Indonesian Journal of Guidance and Counseling*
- Prayitno.(2012).*Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling: Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*.Padang: Universitas Negeri Padang.
- Quraish Shihab, M. (2005). *Tafsir Al- Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*
- .*Qur'an Kemenag Digital*. Jakarta: Kemenag RI.
- Ramadhani, S & Deliati.(2018).*Bimbingan dan Konseling*.Semarang: Rasail Media Group.

- Riduwan.(2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, K. Wawancara dengan Guru Matapelajaran MTs.Swasta Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, tanggal 03 Februari 2021.
- Sanjaya, W.(2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sisdiknas.(2008).*Undang-undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*.Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ketut, D.(2000).*Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukardi, Ketut, D.(2005).*Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, Ketut, D.(2008). *Pengantar Pelaksana Program BK di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suryabrta,S.(2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susilo Rahardjo & Gudnanto.(2017).*Pemahaman Individu: Teknik Nontes*.Jakarta: Kencana.
- Syarqawi, A.(2019).*Bimbingan da Konseling di Institusi Pendidikan*.Medan: Perdana Publishing.
- Sydney& Duane.(2015).*Sejarah Psikologi Modern* terjemahan Lita Hardian. Bandung: Nusa Media.
- Tarmizi.(2018). *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarmizi.(2018).*Bimbingan Konseling Islami*.Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin.(2011).*Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*.Pekanbaru.
- Umair, H.M, dkk.(1998). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia
- Winkel.(2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliza, E.(2017). *Upaya Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa, Jurnal Pendidikan*.

Yusuf, S.(2016). *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*.Bandung:
Refika Aditama.

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap/NIM : Gadihtia Mahnera/0303172102
T. Tanggal Lahir : Medan, 29 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Bangun Sari, Gg. Perintis Kecamatan Tanjung
Morawa
Alamat e-mail : gadihtia25@gmail.com
No.Hp : 082360023355
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD. Swasta Muhammadiyah Tanjung Morawa
SLTP/MTs : MTs. Negeri Lubuk Pakam
SLTA/MA : MAN 2 Deli serdang

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama Ayah : Mahyuddin, SH (Alm)

T. Tanggal Lahir :-

Pekerjaan :-

Pendidikan Terakhir :-

No.Hp :-

Gaji/bulan :-

2. Ibu

Nama Ibu : Neneng Rahayu

T.tanggal Lahir : Bangun Purba, 16 Oktober 1971

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan Terakhir : SMA

No.Hp : -

Gaji/bulan : -

D. Lain-lain

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Stambuk : 2017

Dosen PA : Drs. Mahidin, M.Pd

Tgl Seminar Proposal : 01 Juli 2021

Tgl Uji Komprehensif : 03 September 2021

Tgl Sidang Munaqasyah :

IP : Sem I : 3,70

: Sem II : 3,73

: Sem III : 3,82

: Sem IV : 4,00

: Sem V : 3,78

: Sem VI : 4,00

: Sem VII : 3,89

IPK : 3,84

Pembimbing Skripsi I : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

Pembimbing Skripsi II : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam

Mengatasi Inferioritas Siswa di MTs. Swasta

Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Medan, Oktober 2021

Mahasiswa,

Gadihtia Mahnera
NIM. 303.17.2102

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Daftar Observasi di MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Hari/Tanggal :

Waktu Observasi :

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling

1. Mengamati sebab terjadinya perasaan inferioritas pada siswa
2. Mengamati bentuk inferioritas yang dialami siswa.
3. Mengamati upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi inferioritas siswa.

Objek Observasi

2. Ruang kepala sekolah MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
3. Ruang wakil kepala sekolah MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
4. Ruang guru dan tenaga kependidikan
5. Ruang administrasi dan tata usaha
6. Ruang bimbingan dan konseling

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Inferioritas	1. Kesulitan apa yang kamu alami ketika bergaul dengan teman-teman sekelasnya ?	Mudah merasa malu ketika kan bergaul dengan teman-teman lainnya.
		2. Apakah kamu mengalami ketidaknyamanan saat bertemu dengan orang yang baru dikenal ?	Ya, karena saya tidak percaya diri dengan keadaan fisik saya.
		3. Bagaimana komunikasi antara kamu dengan siswa lain serta dengan gurunya sendiri ?	Kurang baik, karena saya merasa sulit menempatkan diri di lingkungan sekitar.
		4. Apa reaksi kamu ketika dipilih untuk menyampaikan pendapat di depan kelas atau umum ?	Saya merasa ragu dan tidak yakin kalau pendapat saya benar. Serta merasa malu jika ditertawakan oleh teman lainnya.
		5. Apakah kamu merasa minder jika dibandingkan dengan orang yang dikenal ?	Iya, karena saya merasa keadaan fisik, dan ekonomi keluarga saya tidak sebaik dengan teman lainnya.
		6. Mengapa kamu mudah merasa minder dengan teman-teman sekelasnya ?	Karena saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas dari guru.
		7. Apa yang menyebabkan kemiskinan terjadi pada diri kamu terhadap teman-teman	Saya merasa jelek, tidak berprestasi, keadaan orangtua yang tidak lengkap.

		sekelasnya ?	
		8. Apakah kamu mengalami keraguan saat akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?	Iya, saya mudah merasa ragu menyampaikan pendapat.
		9. Apa yang menyebabkan keraguan itu muncul ketika kamu akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?	Saya merasa takut salah dalam mengeluarkan pendapat saya, karena saya mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan guru.
		10. Kendala seperti apa yang terjadi ketika kamu akan berdiskusi kelompok ?	Tidak percaya diri terhadap keadaan diri saya dan sulit menempatkan diri di tengah-tengah kelompok, karena saya merasa sedikit orang yang menerima saya.
2.	Upaya guru bimbingan dan konseling	11. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa ?	Segera melakukan tindakan dengan memberikan layanan konseling sesuai kebutuhan siswa.
		12. Upaya seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengentaskan masalah kemiskinan atau rasa rendah diri siswa yang akan	Berupaya untuk memberikan bantuan profesional kepada siswa dengan memberikan layanan konseling individu melalui pendekatan konseling Adler dengan beberapa tahap

	berdampak negatif terhadap perkembangan siswa ?	konseling sesuai dengan konsep konseling yang ditetapkan.
	13. Layanan seperti apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk mengentaskan perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa ?	Memberikan layanan konseling individu pendekatan Adler.
	14. Apa tujuan Bapak/Ibu selaku guru bimbingan dan konseling dengan memberiaan layanan kepada siswa ?	Bertujuan agar terciptanya perilaku siswa yang efektif, seperti siswa mudah memahami keadaan dirinya, mencegah agar siswa terhindar dari masalah, serta dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.
	15. Tindakan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang masih mengalami perasaan inferioritas ?	Pada saat proses konseling individu telah dilaksanakan adanya tahap untuk melakukan <i>follow up</i> . Pada tahap ini adanya proses tindak lanjut dari proses konseling yang telah dilaksanakan sebelumnya sehingga adanya draf penilaian yang diberikan kepada siswa dan telah diamati keberhasilan layanan konseling oleh guru bimbingan dan konseling itu sendiri.
	16. Apakah hanya guru bimbingan dan konseling saja yang dapat mengentaskan inferioritas	Iya, karena kami sebagai guru bimbingan dan konseling adalah seorang yang ahli dalam membantu siswa mengentaskan masalah

	siswa di sekolah ?	inferioritas.
	17. Menurut Bapak/Ibu apakah penting kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan inferioritas siswa ?	Sangat penting, karena dengan adanya komunikasi antara guru bimbingan dan konseling dengan guru matapelajaran akan membantu guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa agar terentaskannya perasaan inferioritas yang mengganggu perkembangan siswa.
	18. Mengapa kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah penting dalam pengentasan inferioritas siswa ?	Karena akan membantu tercapainya tujuan konseling yang ditetapkan yaitu untuk mengentaskan perasaan inferioritas siswa agar menuju superior.
	19. Apa yang akan terjadi apabila kurangnya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan masalah siswa ?	Maka akan sulit bagi guru bimbingan dan konseling mengumpulkan data dan informasi mengenai keadaan siswa yang mengalami perasaan inferioritas

		<p>20. Bagaimana upaya yang dilakukan antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah untuk mencapai tujuan dari proses konseling yang dilakukan ?</p>	<p>Saling melakukan kerja sama, serta mendukung satu sama lain dengan tujuan agar siswa mendapatkan pengarahannya yang baik serta terentaskannya perasaan inferioritas yang selama ini mengganggu dirinya.</p>
--	--	---	--



Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

NIP. 196311092001122001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MTS SWASTA AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG

1. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa ?
2. Upaya seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengentaskan masalah kemiskinan atau rasa rendah diri siswa yang akan berdampak negatif terhadap perkembangan siswa ?
3. Layanan seperti apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk mengentaskan perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa ?
4. Apa tujuan Bapak/Ibu selaku guru bimbingan dan konseling dengan memberiaan layanan kepada siswa ?
5. Tindakan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang masih mengalami perasaan inferioritas ?
6. Apakah hanya guru bimbingan dan konseling saja yang dapat mengentaskan inferioritas siswa di sekolah ?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah penting kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan inferioritas siswa ?
8. Mengapa kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah penting dalam pengentasan inferioritas siswa ?
9. Apa yang akan terjadi apabila kurangnya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan masalah siswa ?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah untuk mencapai tujuan dari proses konseling yang dilakukan ?

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA MTS SWASTA AL-JAM;IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG

1. Pada saat proses pembelajaran, apakah ada siswa yang menunjukkan sikap malu, menyendiri, tidak percaya diri, takut ketika diberikan perintah untuk maju kedepan kelas menjelaskan materi. Apa yang menyebabkan siswa bersikap seperti itu ?
2. Bagaimana interaksi Bapak dengan siswa yang mengalami perasaan inferioritas ?
3. Adakah upaya yang dilakukan guru mata pelajaran terhadap siswa yang mengalami perasaan inferioritas ?
4. Menurut Bapak tindakan seperti apa yang Bapak lakukan sebagai guru mata pelajaran terhadap siswa yang mengalami perasaan inferioritas ?
5. Sejauh apa peran guru mata pelajaran dalam mengatasi perasaan inferioritas yang dialami siswa ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN V

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII MTS SWASTA AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG

1. Kesulitan seperti apa yang dialami ketika bergaul dengan teman-teman sekelasnya ?
2. Apakah kamu mengalami ketidaknyamanan saat bertemu dengan orang yang baru dikenal ?
3. Bagaimana komunikasi antara kamu dengan siswa lain serta dengan gurunya sendiri ?
4. Apa reaksi kamu ketika dipilih untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas atau umum ?
5. Apakah kamu merasa minder jika dibandingkan dengan orang yang dikenal ?
6. Mengapa kamu mudah merasa minder dengan teman-teman sekelasnya ?
7. Apa yang menyebabkan keminderan terjadi pada diri kamu terhadap teman-teman sekelasnya ?
8. Apakah kamu mengalami keraguan saat akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?
9. Apa yang menyebabkan keraguan itu muncul ketika kamu akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?
10. Kendala seperti apa yang terjadi ketika kamu akan berdiskusi kelompok ?

LAMPIRAN VI

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

1. Pedoman pengambilan dokumentasi difungsikan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan peneliti.
2. Pedoman pengambilan dokumentasi berkaitan dengan beberapa data observasi dan data wawancara.
3. Pengumpulan dokumentasi difungsikan sebagai bukti, terkhusus yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dengan penelitian ini.
4. Observasi dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang didapatkan dari wawancara.

LAMPIRAN VII

Data Siswa yang di Wawancara

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Gadjah Dalimunte	IX
2.	Nurul Fauqa	IX
3.	Riska Apriliana Harahap	IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DOKUMENTASI

Wawancara dengan guru BK



SUMATERA UTARA MEDAN

Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika



Wawancara dengan siswa MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN